

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi dalam ekonomi islam merupakan setiap bentuk kegiatan yang di lakukan untuk menghasilkan manfaat bagi kebutuhan konsumen, termasuk semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa. Dalam suatu usaha, proses produksi merupakan hal yang paling utama dan menjadi salah satu faktor yang ada dalam suatu usaha untuk menghasilkan suatu produk baik itu produk barang maupun jasa.¹

Sedangkan proses produksi adalah suatu cara, metode, atau teknik untuk penambahan manfaat atau menghasilkan faedah, bentuk, waktu, dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dapat bermanfaat bagi kebutuhan konsumen. Dan juga kegiatan-kegiatan lain yang menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut yang berupa barang atau jasa, dan kegiatan atau rangkaian yang saling berkaitan untuk memberikan nilai atau menambah nilai kegunaan terhadap suatu barang.²

Dari pengertian di atas, dapat kita lihat proses produksi merupakan suatu proses produksi yang bertujuan memberi nilai suatu barang yang dapat di lihat dari segi proses produksi yang mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Adapun produksi disini yaitu transformasi dari faktor-faktor produksi (bahan mentah, tenaga kerja, modal, serta teknologi)

¹ Muhammad Turmudi, 'PRODUKSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM', *PEMIKIRAN ISLAM*, XVIII (2017), 37–56.

² Ipunk Yogatama, 'Teori Produksi', 3, 2019.

menjadi hasil produksi atau produk. Agar tujuan memproduksi yaitu memperoleh jumlah barang atau produk (termasuk jenis produk), dengan harga dalam waktu serta kualitas yang di harapkan oleh konsumen, maka proses produksi perlu di atur dengan baik.³

Dalam perspektif Total Quality Management (TQM), kualitas di pandang secara lebih luas, dimana tidak hanya aspek hasil saja yang ditekankan, akan tetapi juga meliputi proses, lingkungan, dan manusia. Kualitas juga dapat diartikan sebagai standar yang harus dicapai oleh seseorang, kelompok, atau lembaga organisasi mengenai kualitas SDM, kualitas cara kerja, serta barang dan jasa yang dihasilkan. Kualitas juga mempunyai arti yaitu memuaskan kepada yang dilayani baik secara internal maupun eksternal yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan dan tuntutan pelanggan dan masyarakat.⁴

Menurut Tjiptono, setelah melakukan evaluasi dari definisi kualitas beberapa pakar, kemudian tjiptono merumuskan bahwa ada 7 (tujuh) definisi yang sering dikemukakan terhadap konsep kualitas sebagai berikut :

1. Kesesuaian dengan persyaratan atau tuntutan.
2. Kecocokan untuk pemakaian.
3. Perbaikan atau penyempurnaan berkelanjutan.
4. Bebas dari kerusakan atau cacat.
5. Pemenuhan kebutuhan pelanggan sejak awal dan setiap saat.

³ nanda rifka Naufia, 'MEKANISME SURVIVAL PENGUSAHA INDUSTRI RUMAHAN KOPYAH DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN', 2018, 2-4.

⁴ Ase Satria, 'Definisi Kualitas Menurut Para Ahli (Teori Dan Konsep Kualitas Pada Pelayanan Publik)', 2016 <<https://www.materibelajar.id/>> [accessed 26 December 2020].

6. Melakukan segala sesuatu secara benar.
7. Sesuatu yang bisa membahagiakan pelanggan.

Dari pengertian diatas terlihat bahwa, selain kualitas menunjukkan pada pengertian pemenuhan standar atau persyaratan tertentu, kualitas juga mempunyai pengertian sebagai upaya untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara terus menerus dalam memenuhi kebutuhan pelanggan sehingga dapat memuaskan pelanggan.

Kelancaran dalam proses produksi di tentukan oleh sistem produksi yang ada didalam satu UMKM yang bergerak dibidang industri rumahan. Baik buruknya sistem produksi dalam suatu usaha akan mempengaruhi proses produk dalam UMKM tersebut, apabila proses produksi dalam usaha itu baik, maka akan menghasilkan produk yang baik dan berkualitas pula, begitu juga sebaliknya. Untuk menghindari hal tersebut maka perlu adanya pengendalian dalam suatu proses produksi. Fungsi pengendalian berguna untuk pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan proses produksi, sehingga target yang ingin di capai suatu usaha dapat terwujud.

Menurut orville, lareche, dan boyd, apabila suatu perusahaan ingin mempertahankan ataupun meningkatkan penjualan suatu produknya dalam pasar, maka perusahaan harus mengerti aspek apa saja yang digunakan oleh konsumen untuk membedakan produk yang dijual perusahaan dengan produk pesaing.

Adapun untuk mengetahui semua itu suatu perusahaan harus mempunyai beberapa indikator dalam meningkatkan kualitas suatu produk,

diantaranya yaitu : *Performance* (kinerja), *Durability* (daya tahan), *Features* (fitur), *Reliability* (reliabilitas).

Pengusaha kopyah di desa banjar kejen pada umumnya terbentur dengan kurangnya tenaga kerja dan alat untuk mempercepat proses produksi, serta memenuhi beberapa indikator agar suatu produk kopyah tersebut dikatakan berkualitas dan bisa meningkatkan penjualan serta bisa di terima di konsumen, dengan adanya kendala ini, UMKM Yusuf Kopyah harus memikirkan strategi untuk mensiasati agar produksi kopyahnya bisa memproduksi banyak dengan kualitas yang baik.

Beberapa penjelasan diatas merupakan serangkaian permasalahan yang juga terdapat pada UMKM Yusuf Kopyah. Berangkat dari penjelasan tersebut peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian “**ANALISIS PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS PRODUK ISLAM DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PADA UMKM YUSUF KOPYAH DESA BANJAR KEJEN KECAMATAN PANDAAN**” yang dapat membantu pemilik Yusuf Kopyah tersebut dalam mengambil sebuah keputusan agar industrinya semakin maju.

1.2 Identifikasi dan batasan masalah

1. Berdasarkan penjelasan di latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:
 - a. Proses produksi yang dijalankan untuk memaksimalkan hasil yang berkualitas
 - b. Proses produksi menjadi pelajaran atau pedoman dalam melakukan suatu bisnis atau umkm
2. Batasan masalah

Dari identifikasi masalah diatas, peneliti akan memberikan batasan masalah yang bertujuan untuk memfokuskan pembahasan dalam proposal ini yakni mengenai proses produksi dan kualitas produk islam dalam meningkatkan penjualan pada UMKM Yusuf kopyah desa banjar kejen kecamatan pandaan

1.3 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini memiliki fokus rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses produksi pada UMKM Yusuf Kopyah di Desa Banjarkejen?
- b. Bagaimana cara meningkatkan kualitas produk islam UMKM Yusuf kopyah di Desa Banjarkejen untuk meningkatkan penjualan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses produksi pada UMKM Yusuf Kopyah di Desa Banjarkejen

- b. Untuk mengetahui cara meningkatkan kualitas produk islam UMKM Yusuf kopyah di Desa Banjarkejen untuk meningkatkan penjualan

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan UMKM Yusuf Kopyah di Desa Banjarkejen mampu meningkat kualitas produknya dan mampu meningkatkan penjualannya.

